



Bupati Sampaikan Pertanggungjawaban APBD 2013

TELUK KUANTAN (HR)-Bupati Sukarmis menyampaikan pidato pengantar Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2013 pada sidang paripurna di DPRD, Senin (14/7).

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan Provinsi Riau terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kuansing TA 2013 direalisasikan sebesar Rp 1.236.874.318.-063,75 atau 90,67 persen, yang terdiri belanja operasi terealisasi Rp924.937.155.727,75 atau 90,77 persen.

Kemudian, belanja modal terealisasi Rp310.518.392.376 atau 90,72 persen dari pagu anggaran belanja

modal. Belanja tidak terduga terealisasi Rp1.418.769.960 atau 49,74 persen, sedangkan transfer terealisasi Rp20.692.000.000 atau 83,96 persen.

Menurut Bupati Sukarmis pada paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Muslim, dan dihadiri anggota DPRD. Selain itu hadir Sekda Muharman, pimpinan SKPD, Forko-pimda, pejabat serta para camat dan undangan lainnya.

Diawal sambutannya, Bupati Sukarmis menyampaikan, tidak dapat dipungkiri, bahwa selama ini kerjasama yang telah dibangun antara pemerintah dan DPRD berjalan serasi, harmonis, serta dinamis. Bu-

pati juga menyampaikan gambaran secara umum tentang laporan keuangan Pemerintah setelah diaudit BPK terhadap realisasi pendapatan dan pembiayaan.

Untuk Pendapatan Daerah, TA 2013 pendapatan yang ditargetkan Rp1.167.706.525.114,43 yang terdiri PAD Rp37.044.253.648, kemudian Dana Perimbangan Rp977.564.306.710,43 dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp153.097.964.756.

Berdasarkan hasil audit BPK, pendapatan direalisasikan sebesar Rp1.231.847.802.203,83 atau 105,49 persen, terdiri PAD sebesar Rp46.272.301.350,83. Dana perimbangan terealisasi Rp1.029.989.157.171 atau

105,36 persen. Dari lain-lain penerimaan yang sah sebesar Rp155.586.343.682.

Untuk belanja daerah, TA 2013 yang telah dianggarkan Rp1.364.156.935.134,29, dialokasikan untuk belanja operasional sebesar Rp1.019.026.282.893,26 atau 74,70 persen. Selanjutnya belanja modal dialokasikan sebesar RpRp 342.278.554.281,03 atau 25,09 persen. Dan belanja tidak terduga sebesar Rp2.852.096.960 atau 0,21 persen dari total belanja.

Sedangkan transfer yang merupakan belanja bagi hasil pajak daerah dan bagi hasil retribusi daerah ke kabupaten/kota/desa dianggarkan sebesar Rp24.645.000.000.

Sementara pembiayaan daerah, penerimaan pembiayaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) tahun sebelumnya sebesar Rp348.151.007.699,46 dan sampai berakhir TA realisasi tercatat sebesar Rp348.151.007.699,46 dan penerimaan kembali dari pemberian pinjaman daerah sebesar Rp40.469.025,56.

Selanjutnya terhadap pengeluaran pembiayaan yang dialokasikan sebesar Rp0,00, terdiri dari pembiayaan pokok utang sebesar Rp0,00, dan sampai berakhir TA dapat direalisasikan sebesar Rp0,00. Dengan demikian sisa lebih pembiayaan anggaran sampai tutup buku tercatat Rp322.472.960.865,10. (**adv/humas**)